

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai ajaran yang sempurna, Islam merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan tidak dapat diambil sebagian saja dengan meninggalkan yang lain. Islam mengkombinasikan antara kepentingan dunia dan akhirat. Maka salah jika orang berpendapat bahwa Islam itu hanya agama yang berkaitan dengan masalah ritual saja, sebab Islam merupakan suatu sistem yang komprehensif dan mencakup seluruh aspek kehidupan. Islam mengatur keharmonisan antara materiil dan spiritual, serta ibadah dan mu'amalat untuk kemaslahatan manusia didunia dan akhirat. Keliru dan jahil pulalah orang-orang yang berkeyakinan bahwa Islam tidak memiliki aturan-aturan hukum selain aqidah dan ibadah seperti ekonomi, akuntansi, kemasyarakatan (ketata negaraan) dan lain-lain.

Peran sistem informasi akuntansi terdapat organisasi yang memiliki kemajuan yang sudah tidak diragukan lagi, jadi dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Pemanfaatan komputer sebagai alat bantu kerja, khususnya sebagai media pengolahan data, baik yang berskala besar maupun kecil terus berkembang dengan pesat. Itu semua berkat kemajuan teknologi yang didorong oleh keinginan manusia untuk dapat melakukan pekerjaan dengan cepat, tepat dan aman. Lembaga keuangan syariah yaitu yang melakukan badan usaha berisi bentuk penyediaan pembiayaan secara

langsung atau barang atau barang modal yang kurang berbobot dan memadukan pembiayaan dari pihak masyarakat secara langsung, dalam berkembangnya bank syariah juga ikut mendapat imbasnya, karena hal ini juga akuntansi sangat mempengaruhi bagi lingkungan.

Saat ini muncul Akuntansi Syariah dipakai untuk menjawab persediaan pada akuntansi konvensional. Pernyataan pada Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengatur peraturan tentang akuntansi di perusahaan perbankan syariah, dan sesudah equitas yang berganti dari sistem kesistem yang berbasis syariah kami memutuskan lembaga atau badan-badan yang juga berdiri kesistem syariah, maka makin banyak untuk umat islam yang menginginkan khususnya untuk melakukan transaksi pembiayaan-pembiayaan yang masih berketentuan syariah islam dalam Al-Quran dan Hadis.

Konsep ekonomi di dalam Indonesia mulai ditetapkan pada tahun 1991 yang dari awal berdirinya bank melalui Indonesia (BMI), dan secara bertahap keluar juga lembaga keuangan yang sama lainnya seperti lembaga keuangan yang memipihkan dirinya buat usaha kecil mikro adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), tetapi sering dikenal masyarakat kendal dengan sebutan nama Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), dan memiliki alur hukum yaitu Syariah. Oleh karena itu BMT juga harus patuh pada UU No 59 Tentang perkoperasian dan PP No.59 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi Syariah.

Pada kontribusi penyaluran dana BMT adalah akad *Murabahah*, akan tetapi itu semua tergantung pada BMTnya sendiri, BMT El-Amanah Kendal

banyak menggunakan pembiayaan termasuk juga pada akad *murabahah*. Sistem Akuntansi *Murabahah* pada BMT El-Amanah Kendal sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomer 102 tentang Pembiayaan *Murabahah*. Dalam standar Akuntansi di haruskan untuk menyajikan informasi yang jelas, relevan bagi pengguna, jujur dan juga dapat dipercaya, tetapi masih dalam konteks Syariah Islam. Penyajian sistem informasi akuntansi seperti ini penting untuk proses pembuatan keputusan ekonomi secara pihak yang masih serhubungan pada keuangan Mikro Syariah, yaitu pada pengelola koperasi, anggota koperasi, dan pengurus koperasi.

Bentuk pelayanan pada BMT El-Amanah Kendal sebenarnya ada beberapa jenis yaitu *Murabahah* (Jual Beli), *Mudhrabah* (Bagi Hasil), *Musyarokah* (Bagi Hasil), *Al Ijarah* (Sewa), *Qardh Hasan* , *Ba'iBitsamaan Ajil* (BBA).Namun dari semua pembiayaan itu yang dinikmati oleh masyarakat yaitu *Murabahah*. Dengan prinsip jual beli *murabahah* pada fasilitas pembiayaan yang diperuntungkan bagi anggotanya yang menginginkanya barang atau peralatan usahanya guna mendukung kegiatan usaha anggotanya. Peranan penting dalam sistem informasi akuntansi yang menjalanka segala aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan *murabahah*. Sepanjang tahun ini pembiayaan *murabahah* semakin meningkat karena semua masyarakat biasanya memiliki sifat yang konsumtif, seperti pembelian sepeda motor, pembelian alat rumah tangga, laptop, televisi.

PSAK Nomor 102 merupakan Sistem Akuntansi yang berhubungan pada pembiayaan *murabahah* yang memiliki sistem jual beli pada proses transaksi atau menjual barang dengan menegaskan harga beli barang tersebut kepada pihak

pembeli lalu pihak pembeli membayar dengan harga lebih sebagai laba yang diperoleh penjual. Dalam penjelasan PSAK 102 aset *murabahah* bertujuan untuk diperjual lagi diakui oleh persediaan sebesar biaya peroleh, tetapi pada saat ini tidak dipungkiri bahwa dalam Koperasi Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah lain yang masih belum sesuai dengan Sistem Akuntansinya atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK).

Dari uraian tersebut, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi dengan judul "**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Akad Murabahah Pada Pembiayaan Di Bmt EL-Amanah Kendal**"

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengajuan atau prosedur umum dari pembiayaan murabahah pada BMT EL-Amanah Kendal ?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pembiayaan Murabahah Pada BMT EL-Amanah Kendal ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengajuan atau prosedur umum dari pembiayaan *murabahah* pada BMT El-Amanah Kendal.
2. Untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan *Murabahah* Pada BMT El-Amanah Kendal.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Untuk Akademis

Agar menambah wawasan penelitian tentang proses pengajuan atau proses umum dari pembiayaan *murabahah* dan mahasiswa bisa

membandingkan dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembiayaan *murabahah* di dunia kerja.

b. Untuk BMT EL-Amanah Kendal

Dengan adanya magang secara tidak langsung perusahaan akan sedikit membantu, informasi dalam pengambilan keputusan dan serta dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran perusahaan.

c. Untuk Masyarakat

Penelitian yang penulis buat diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya dari pihak-pihak selanjutnya.